

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Negara-negara manapun di dunia ini tentu tidak terlepas dari aktifitas perdagangan dengan negara lain, seiring perkembangannya maka tiap negara memiliki komoditas andalan untuk di perdagangkan dengan negara lain. Setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda satu sama lain yang tidak terdapat di negara lain, suatu negara yang membutuhkan komoditi yang tidak tersedia di negaranya tetapi tersedia di negara lain, maka negara tersebut akan melakukan perdagangan atau pertukaran komoditi dengan negara lain sehingga terjadilah kegiatan ekspor dan impor tiap negara.

Ekspor impor merupakan kegiatan perdagangan yang memerlukan perhatian khusus bagi pemerintah kita dimana begitu beraneka ragamnya permasalahan yang dihadapi.

Transaksi ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan juga peraturan yang telah disepakati oleh *buyer* dan *seller* mengenai transaksi ekspor itu sendiri. Transaksi ekspor merupakan salah satu kekuatan ekonomi Indonesia yang mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Tanpa kita pungkiri bahwa ekspor mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan dalam negeri. Hal ini karena melalui ekspor, negara untuk menambah tabungan tabungan devisa negara sehingga dapat membayar hutang luar negeri.

Sejalan dengan permasalahan yang di hadapi dalam transaksi ekspor semakin luas dan kompleks, sehingga peningkatan pelayanan yang cepat, tepat, dan aman menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, pemerintah melalui pihak-pihak terkait dengan segala upaya menjadikan arus barang dan jasa barang ekspor maupun impor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengingat tingkat resiko dalam transaksi ekspor-impor sangat besar, maka eksportir dan importir di harapkan untuk lebih selektif dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan *export* ( Benang ), yang di dalam bidang ekspor-impor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) dan *Freight Forwarder*. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara.

Dalam prakteknya pengurusan dan penyelesaian barang ekspor di pelabuhan, memerlukan orang yang profesional yang mengetahui peraturan- peraturan yang berlaku serta mengerti prosedur dan alur dalam pengurusan dokumen-dokumen yang di perlukan dari transaksi ekspor.

Dalam situasi pesatnya perkembangan ekspor impor, perusahaan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) merupakan peran utama dalam kegiatan ekspor, salah satunya perusahaan EMKL yaitu PT. Multi International Logistic Semarang yang telah berpengalaman lebih dari 6 ( enam ) tahun, dan PT. Multi International Logistic Semarang berpengalaman menangani berbagai jenis barang ekspor, diantaranya : ekspor textile, ekspor *garment*, dan lainnya.

Permasalahan dari perusahaan ini adalah banyaknya perusahaan yang sama bergerak dibidang Ekpedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dengan kegiatan yang sama. Untuk itu dengan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk pengambilan judul : **PROSES PENYELESAIAN DOKUMENTASI“EKSPOR BENANG” MILIK PT. BITRATEX INDUSTRIES OLEH PERUSAHAAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. MULTI INTERNATIONAL LOGISTIC SEMARANG.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam pengamatan ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan pengamatan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip- prinsip suatu pengamatan yang ilmiah. Dengan perumusan masalah di harapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan di amati, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup pengamatan uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang di amati

Dalam penyusunan tugas akhir ini , penulis mengangkat dari beberapa masalah yang terkait dengan objek yang di amati, rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam penanganan “ekspor benang” milik Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan kapal laut PT. Multi International Logistic Semarang.
2. Pihak - Pihak yang terkait dalam penyelesaian dokumentasi “ekspor benang” milik PT. Bitratex industrues oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.
3. Bagaimana proses penyelesaian dokumentasi “ekspor benang” milik PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal laut PT. Multi International Logistic Semarang.
4. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam kegiatan “ekspor benang” milik PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal laut PT. Multi International Logistic Semarang.
5. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan “ekspor benang” milik PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Selama melaksanakan Praktek Darat ini, penulis ingin mengetahui secara langsung (praktek), sehingga dapat membandingkan teori yang telah di dapat diperkuliahan maupun di Studi Kepustakaan mengenai proses ekspor yang merupakan kegiatan untuk mengirim barang dari dalam Negeri ke Negara lain, sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengiriman dokumentasi “ekspor benang” milik PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.

- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan “ekspor benang” PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.
- c. Untuk mengetahui proses penyelesaian dokumentasi “ekspor benang” milik bitratex industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.
- d. Untuk mengetahui biaya-biaya dalam penyelesaian dokumentasi “ekspor benang” PT. Bitratex Industries oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.
- e. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penyelesaian dokumentasi “ekspor benang” oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi International Logistic Semarang.

## **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan Karya Tulis ini Penulis dapat membandingkan materi yang didapat selama perkuliahan dengan yang terjadi dilapangan secara langsung termasuk prakteknya. Untuk itu penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain :

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma Tiga ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.

Salah satu sarana untuk mengaplikasikan teori – teori yang di terima selama perkuliahan khususnya dalam mata kuliah “Kepabeanaan & Lab computer EDI”.

### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil Pengamatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Proses Penyelesaian Dokumentasi “Ekspor benang” oleh PT. Multi International Logistic Semarang.

Bagi perusahaan penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan Proses Penyelesaian dokumentasi “Ekspor benang” oleh PT. Multi International Logistic Semarang.

- c. Bagi Lembaga Pendidikan UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG  
Sebagai tambahan pustaka bagi perpustakaan UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.
- d. Bagi Pemerintah dan Negara  
Sebagai masukan kepada pemerintah acuan untuk memperbaiki dan memperbaharui permasalahan logistik di Indonesia.